

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket merupakan salah satu jenis cabang olahraga yang paling populer di dunia dan sebagai bagian dari materi pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Permainan bola basket tergolong dalam permainan bola besar. Materi permainan bola basket tingkat SD diajarkan pada kelas tinggi (kelas IV,V,VI) hanya materi gerak dasar cabang olahraga secara umum, artinya belum ada pengkhususan cabang olahraga.

Pembelajaran permainan bola basket di SD bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman konsep perseptual dan keterampilan motorik dasar permainan bola basket itu sendiri kepada siswa serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, bertujuan meningkatkan Kebugaran jasmani, percaya diri, dan sportifitas. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan pembelajaran yang sifatnya dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam melaksanakan tugas-tugas gerak dengan suasana keceriaan. Oleh karena itu, sedapat mungkin pembelajaran itu dikombinasikan dalam nuansa permainan. Dengan kondisi ini memungkinkan siswa untuk dapat melakukan kegiatan bermain bola basket dan setiap gerak dasar dalam permainan tersebut akan dapat di kuasai oleh siswa.

Proses pembelajaran senantiasa terkait dengan faktor-faktor: (1) dari sisi pembelajaran yakni: faktor biologis diantaranya minat, motivasi dan cita-cita masa depan peserta didik itu sendiri, (2) faktor pengajar diantaranya penguasaan materi, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan.

Kenyataan yang masih tampak dalam pengajaran di SDN 79 Kota Tengah adalah masih kurangnya keterampilan dasar siswa dalam melakukan gerakan Operan lurus (*Chest Pass*). Untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam melakukan umpan dan mencermati keadaan tersebut maka seharusnya guru Penjas memikirkan cara-cara mengurangi kesalahan tersebut, dengan adanya latihan-latihan yang diberikan guru diharapkan bisa menjawab pernyataan tentang

bagaimana cara melakukan teknik dasar dengan baik yaitu gerakan Operan lurus (*Chest Pass*).

Meskipun format pengajaran guru bisa meningkatkan penguasaan teknik siswa, tetapi kekurangannya adalah pada keterampilan dasar yang diajarkan kepada siswa mampu memahami keterkaitan atau relevansi teknik-teknik dasar tersebut dengan menerapkan permainan bola basket. Sebenarnya siswa sudah terampil pada saat bermain bola basket, tetapi tidak menerapkan keterampilan yang dimilikinya dengan baik, perlu diadakan suatu metode pengajaran yang dianggap lebih mudah untuk mengatasi rendahnya keterampilan dasar siswa dalam melakukan gerakan Operan lurus (*Chest Pass*) yaitu: dengan menerapkan metode berpasangan, karena kita ketahui metode berpasangan memiliki kelebihan tersendiri, bisa membuat siswa dalam proses belajar lebih efisien untuk mencapai suatu tujuan.

Pada saat melakukan observasi awal ternyata di SDN 79 Kota Tengah masih terdapat siswa yang belum memiliki keterampilan Operan lurus (*Chest Pass*) dalam permainan bola basket. Hal ini didasarkan pada saat melakukan observasi yang dilakukan di kelas V SDN 79 Kota Tengah. Dari observasi tersebut didapatkan data, yakni: 26 orang siswa yang di observasi, sebanyak 5 orang siswa atau 19,23% yang masuk kategori cukup tepat (55-69%) sebanyak 21 orang siswa atau 80,77% yang termasuk kategori kurang (50-54%) tersebut, lebih disebabkan oleh karena kurangnya pemahaman para siswa terhadap 4 aspek penunjang agar gerakan Operan lurus (*Chest pass*) dapat terlaksana dengan baik dan benar. Adapun unsur yang peneliti maksudkan disini adalah 1). Sikap awalan / posisi kaki dan badan, 2). Cara memegang bola, 3). Cara melakukan Operan lurus (*Chest pass*), 4). Gerakan lanjutan (*Follow trough*).

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa hanya 5 orang atau 19,23% yang sudah memiliki keterampilan dasar Operan lurus (*Chest Pass*). Oleh sebab itu, untuk meningkatkan keterampilan dasar Operan lurus (*Chest Pass*) yang baik dan benar, dengan menggunakan metode yang dianggap cocok. Sehingga di angkatlah suatu penelitian dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Dasar Operan Lurus (*Chest Pass*) Dalam Permainan Bola**

Basket Melalui Metode Berpasangan Pada Siswa Kelas V SDN 79 Kota Tengah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Siswa belum terampil melakukan gerakan Operan Lurus (*Chest Pass*), guru perlu menetapkan metode yang dianggap cocok untuk mengatasi rendahnya keterampilan siswa dalam melakukan gerakan Operan lurus (*Chest Pass*), dan masih minimnya fasilitas Olahraga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah melalui metode berpasangan dapat meningkatkan keterampilan dasar Operan Lurus (*Chest Pass*) dalam permainan bola basket siswa kelas V SDN 79 Kota Tengah?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar Operan Lurus (*Chest Pass*) pada siswa kelas V di SDN 79 Kota Tengah, dapat dilakukan dengan menerapkan metode berpasangan dalam pembelajaran. Maka dapat dipecahkan melalui caranya adalah mula-mula guru memberikan penjelasan tentang teknik dasar Operan lurus (*Chest pass*) dan tujuannya, serta sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru memberikan contoh rangkaian gerakan dalam gerak dasar Operan lurus (*Chest pass*) yang meliputi: Sikap awalan/posisi kaki dan posisi badan dalam melakukan Operan lurus (*Chest pass*), cara memegang bola, cara melakukan Operan lurus (*Chest pass*), dan gerakan lanjutan (*follow trough*), siswa melakukan gerakan sesuai perintah guru, dan setiap keberhasilan siswa selalu diberi penguatan (motivasi) sehingga akhirnya siswa dengan sendirinya mampu melakukan gerakan yang sesungguhnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui metode berpasangan dalam pembelajaran, tujuannya guna meningkatkan keterampilan dasar pada Operan Lurus (*Chest Pass*) yang dibelajarkan di sekolah dasar, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar Operan Lurus (*Chest Pass*) pada siswa kelas V SDN 79 Kota Tengah.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi saya sendiri maupun guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimasa yang akan datang.

b) Manfaat Praktis:

1) Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan dasar Operan Lurus (*Chest Pass*) dalam permainan bola basket pada siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas V SDN 79 Kota Tengah.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan gerakan Operan Lurus (*Chest Pass*) dan sebagai sumbangsih bagi guru mata pelajaran Penjaskes yang ingin menerapkan metode berpasangan dalam permainan bola basket.

3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang bola basket. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SDN 79 Kota Tengah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan diharapkan dengan hasil penelitian ini pengembangan ilmu dalam bidang Penjaskes menambah khasanah keolahragaan.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan berfikir dalam pengembangan daya kreativitas sebagai calon guru kelak dan menambah pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang Operan Lurus (*Chest Pass*) agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.